ARTIKEL

PENGARUH MODEL *STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING* DIDUKUNG MEDIA BENDA KONKRET TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN PERUBAHAN SIFAT BENDA PADA SISWA KELAS III SDN SE-GUGUS MLILIR

Oleh:

DITA PUTRI SULISTYOWATI
14.1.01.10.0336

Dibimbing oleh :

1. **Erif Ahdhianto, M.Pd.**
2. **Dr. Suryanto, M.Si.**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Lengkap	: Dita Putri Sulistyowati
NPM	: 14.1.01.10.0336
Telepun/HP	: 082243447418
Alamat Surel (Email)	: dita02putri@gmail.com
Judul Artikel	: Pengaruh model *student facilitator and explaining* didukung media benda konkret terhadap kemampuan mendeskripsikan perubahan sifat benda pada siswa kelas III SDN Se-gugus Mlilir
Fakultas – Program Studi	: Keguruan Dan Ilmu Pendidikan–Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. KH. Ahmat Dahlan No. 76, Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur 64112

Dengan ini menyatakan bahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis**)** dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan di setujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidak sesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan di proses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 2 JULI 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Erif Ahdhianto, M.Pd NIDN. 0704058701	Dr. Suryanto, M.Si NIDN. 0010056501	Dita Putri Sulistyowati NPM. 14.1.01.10.0336

PENGARUH MODEL *STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING* DIDUKUNG MEDIA BENDA KONKRET TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN PERUBAHAN SIFAT BENDA PADA SISWA KELAS III SDN SE-GUGUS MLILIR

Dita Putri Sulistyowati
14.1.01.10.0336
FKIP - PGSD
ditaputri22@gmail.com
Erif Ahdhianto, M. Pd [1] dan Dr. Suryanto, M. Si [2]
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Dita Putri Sulistyowati : Pengaruh Model *Student Facilitator And Explaining* Didukung Media Benda Konkret Terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Perubahan Sifat Benda Pada Siswa Kelas III SDN Se-gugus Mlilir, Skripsi, PGSD, FKIP UN PGRI Kediri, 2018.

Kata Kunci : *student facilitator and explaining,* benda konkret, sifat benda.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) adakah pengaruh model *student facilitator and explaining* didukung media benda konkret terhadap kemampuan mendeskripsikan perubahan sifat benda pada siswa kelas III se-gugus Mlilir Kabupaten Nganjuk tahun pelajaran 2017/2018?(2) adakah pengaruh model *student facilitator and explaining* tanpa didukung media benda konkret terhadap kemampuan mendeskripsikan perubahan sifat benda pada siswa kelas III se-gugus Mlilir Kabupaten Nganjuk tahun pelajaran 2017/2018 ? (3) adakah perbedaan pengaruh antara model *student facilitator and explaining* didukung media benda konkret dan model *student facilitator and explaining* tanpa didukung media benda konkret terhadap kemampuan mendeskripsikan perubahan sifat benda pada siswa kelas III se-gugus Mlilir Kabupaten Nganjuk tahun pelajaran 2017/2018 ?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subjek penelitian kelas III SDN se-gugus Mlilir dan teknik penelitian yang digunakan *Quasi Eksperimental Design* dengan jenis *Nonequivalent Control Group Design*. Alat yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian adalah tes. Tes yang diberikan berupa soal pilihan ganda sebanyak 25 butir soal pretest dan posttest.

Hasil penelitian ini adalah (1) kemampuan siswa kelas III SDN Mlilir 1 dalam mendeskripsikan perubahan sifat benda dengan menggunakan model *student facilitator and explaining* didukung media benda konkret dinyatakan berpengaruh signifikan, (2) kemampuan siswa kelas III SDN Ngrawan 1 dalam mendeskripsikan perubahan sifat benda dengan menggunakan model *student facilitator and explaining* tanpa didukung media benda konkret dinyatakan berpengaruh signifikan, (3) Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan pengaruh yang signifikan penggunaan model *student facilitator and explaining* didukung media benda konkret dan model *student facilitator and explaining* tanpa didukung media benda konkret terhadap kemampuan mendeskripsikan perubahan sifat benda pada siswa kelas III SDN se-gugus Mlilir.

A. LATAR BELAKANG

Pendidikan adalah pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, atau penelitian. Selain itu pendidikan juga bisa diartikan suatu proses pembudayaan manusia yakni usaha sadar untuk mengembangkan kemampuan manusia yang dilakukan baik dalam lingkungan keluarga, sekolah maupun di masyarakat yang berlangsung seumur hidup.

Pendidikan diwujudkan dalam proses pembelajaran yang mengandung makna proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh siswa. Pembelajaran disekolah dasar harus memiliki konsep pembelajaran yang aktif dan berkualitas. Menurut Erif Ahdhianto (2016) mengatakan bahwa, "pembelajaran dikatakan berkualitas jika informasi yang disampaikan guru, baik secara langsung maupun melalui bahan ajar harus sesuai dengan tingkat berfikir siswa, sehingga dapat dipelajari oleh siswa". Proses pembelajaran ini berlangsung dalam interaksi antar komponen – komponen guru dan siswa dengan muatan tujuan pendidikan. Tujuan merupakan komponen yang sangat penting dalam system pembelajaran sebab seluruh aktivitas guru dan siswa diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Upaya untuk memperbaiki proses pembelajaran sebaiknya guru tidak hanya menggunakan metode ceramah namun dengan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi agar siswa lebih tertarik dalam belajar. Ada banyak model pembelajaran yang bisa digunakan dalam proses pembelajaran seperti model pembelajaran *take and give, picture and picture, student facilitator and explaining,* dan *mind mapping*. Model pembelajaran *student facilitator and explaining* salah satu model yang banyak digunakan dalam pembelajaran saat ini. Menurut (Miftahul Huda.2013:228) model pembelajaran *student facilitator and explaining* adalah

"bagaimana guru mampu menyajikan atau mendemonstrasikan materi di depan siswa lalu memberikan mereka kesempatan untuk menjelaskan kepada teman – temannya". Selain menggunakan model pembelajaran, penggunaan media pembelajaran juga akan membuat proses belajar mengajar menjadi menarik dan menyenangkan. Salah satu media yang menarik yaitu penggunaan media benda konkret.

Dalam Buku Pengantar Ilmu Komunikasi (Cangara.2016:119), media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak. Sedangkan media benda konkret adalah media atau benda yang digunakan guru pada saat proses belajar mengajar di kelas yang dapat dilihat secara langsung dan nyata oleh siswa. Media benda konkret ini bermanfaat untuk menarik perhatian pembelajaran sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar. Model pembelajaran *student facilitator and explaining* didukung media benda konkret memudahkan siswa dalam memahami mata pelajaran IPA khususnya materi mendeskripsikan perubahan sifat benda.

Kenyataannya, kemampuan mendeskripsikan perubahan sifat benda siswa kelas III di SDN Se-gugus Mlilir Kecamatan Berbek Kabupaten Nganjuk masih rendah. Hal ini dibuktikan dengan data nilai siswa kelas III SDN Se-gugus Mlilir. Dari 56 siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM yaitu 18 siswa dan yang mendapat nilai di bawah KKM yaitu 38 siswa, sehingga pembelajaran dikatakan tidak berhasil. Data tersebut diperoleh dengan cara observasi pada tanggal 13 Maret 2017. Rendahnya nilai tersebut disebabkan karena guru hanya menjelaskan materi dengan buku LKS dan paket saja, setelah itu siswa diminta untuk mengerjakan LKS. Selain itu sebenarnya guru sudah menggunakan model pembelajaran namun penggunaannya kurang sesuai dengan materi pelajaran serta guru belum menggunakan media pembelajaran sehingga siswa merasa kesulitan dalam memahami materi pelajaran tersebut. Untuk mengatasi masalah tersebut guru

harus menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Oleh karena itu, peneliti mencoba memperbaiki proses pembelajaran tersebut dengan menggunakan model *student facilitator and explaining* dengan didukung media benda konkret.

Berdasarkan masalah yang terjadi di SDN Se-gugus Mlilir di atas maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Pengaruh Model *Student Facilitator And Explaining* Didukung Media Benda Konkret Terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Perubahan Sifat Benda Pada Siswa Kelas III Se-gugus Mlilir".

B. METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Sedangkan desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Eksperimental Design* dengan jenis *Nonequivalent Control Group Design*. Pada desain penelitian ini terdapat dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Adapun rancangan penelitian dapat dinyatakan sebagai berikut:

Ekperimen	O_1	X_1	O_2
Kontrol	O_3	X_2	O_4

(Arikunto, 2013:125)

Keterangan:

O_1 : Hasil Pretest Kelompok Eksperimen

O_2 : Hasil Posttest Kelompok Eksperimen

x_1 : Perlakuan dengan model *student facilitator and explaining* didukung media benda konkret

x_2 : Perlakuan dengan model *student facilitator and explaining* tanpa didukung media benda konkret

O_3 : Hasil Pretest kelompok Kontrol

O_4 : Hasil Posttest Kelompok Kontrol

C. HASIL DAN KESIMPULAN

1. Berdasarkan hasil analisis dapat dipahami bahwa uji t-test pada hipotesis 1 yaitu " Ada pengaruh yang signifikan penggunaan model *student facilitator and explaining* didukung media benda konkret terhadap kemampuan mendeskripsikan perubahan sifat benda". Diketahui nilai Sig. (2-

tailed) 0,000 < 0,05 sehingga terdapat pengaruh yang signifikan. Dan didapatkan hasil t hitung = 13.371 menunjukkan bahwa lebih besar dari t tabel sebesar 0,345. Maka dapat disimpulkan bahwa H_o ditolak pada taraf signifikan 5% yang berarti H_a diterima.

2. Berdasarkan hasil analisis dapat dipahami bahwa uji t-tes pada hipotesis 2 yaitu " Ada pengaruh yang signifikan penggunaan model *student facilitator and explaining* tanpa didukung media benda konkret terhadap kemampuan mendeskripsikan perubahan sifat benda" diketahui hasil nilai Sig. (2-tailed) menunjukkan 0,000 < 0,05 dan didapatkan hasil t- hitung 9.400 menunjukkan bahwa lebih besar dari t-tabel 5% sebesar 0,345. Maka H_o ditolak yang berarti H_a diterima.
3. Berdasarkan hasil analisis dapat dipahami bahwa uji t-tes pada hipotesis 3 yaitu " Ada perbedaan pengaruh yang signifikan penggunaan model *student facilitator and explaining* didukung media benda konkret dibandingkan dengan model *student facilitator and explaining* tanpa didukung media benda konkret terhadap kemampuan mendeskripsikan perubahan sifat benda siswa kelas III Sekolah Dasar", diketahui nilai Sig. (2-tailed) 0,000 < 0,05 maka H_o diterima. Dan didapatkan nilai t hitung = 6.877 menunjukkan bahwa lebih besar dari t-tabel 5% sebesar 0,345. Maka H_o ditolak yang berarti H_a diterima.

D. PENUTUP

1. Simpulan

a. Ada pengaruh model *student facilitator and explaining* didukung media benda konkret terhadap kemampuan mendeskripsikan perubahan sifat benda. Data hasil perhitungan diperoleh taraf sig. (2-tailed) 0,000 < signifikasi 0,05 dengan t hitung= 13,371 dan t tabel= 0,381. Maka H_o ditolak pada tarf signifikasi 5% yang berarti H_a diterima.

b. Ada pengaruh model *student facilitator and explaining* tanpa didukung media benda konkret terhadap kemampuan mendeskripsikan perubahan sifat benda. Data hasil penelitian diperoleh taraf

sig. (2-tailed) 0,000 < signifikasi 0,05 dengan t hitung= 9.400 dan t tabel= 0,381. Maka H_o ditolak pada tarf signifikasi 5% yang berarti H_a diterima.

c. Ada perbedaan pengaruh yang signifikan penggunaan model *student facilitator and explaining* didukung media benda konkret dan model *student facilitator and explaining* tanpa didukung media benda konkret terhadap kemampuan mendeskripsikan perubahan sifat benda siswa kelas III Se-gugus Mlilir Nganjuk. Data hasil perhitungan diperoleh taraf sig. (2-tailed) 0,000 < signifikasi 0,05 dengan t hitung= 6,877 dan t tabel dengan df sebesar 54 yaitu 0,266.

2. Saran

1. Untuk mencapai hasil belajar yang maksimal guru seharusnya membaca lebih banyak referensi mengenai model – model pembelajaran dan media pembelajaran sehingga dapat menentukan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Dengan hal tersebut guru memiliki bekal yang cukup untuk menerapkan model *student facilitator and explaining* didukung media benda konkret yang kreatif, efektif, menyenangkan dan inovatif dalam setiap proses pembelajaran yang ada, akhirnya siswa lebih termotivasi dalam belajar dan dapat meraih prestasi yang diharapkan.
2. Untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan *model student facilitator and explaining* didukung media benda konkret dengan materi lainnya yang sesuai dengan model. Sehingga penggunaan model *student facilitator and explaining* didukung media benda konkret ini tidak terbatas pada materi mendeskripsikan perubahan sifat benda saja. Sebab semakin bervariasi model dan media yang digunakan semakin menarik minat siswa untuk belajar.

E. DAFTAR PUSTAKA

Ahdhianto, E. & Primasatya, N. (2016). *Pengembangan Modul Geometrik Berbasis Teori Berfikir Van Hiele Guna Meningkatkan Kemampuan Berfikir Keritis Siswa Kelas V*. Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara. 2(1):226. Online. Tersedia di http://ejournal. Unhasy.ac.id. diunduh 20 april 2018.

Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Cangara, H. (2006). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Huda, M. (2013). *Model – Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
Status "Terakreditasi B" Jl. K.H. Achmad Dahlan No.76 Telp: (0354) 771576, 771503, 771495 Kediri

Serfitikat Uji Kesamaan Artikel Ilmiah

Nomor : 0091 /PGSD.UKAI/VII/2018

Hasil Uji kesamaan terhadap artikel ilmiah dengan identitas berikut.

Nama	:	Dita Putri Sulistyowati
NPM	:	14.1.01.10.0336
Judul Artikel	:	PENGARUH MODEL STUDENT FACILITATOR AND EXPLAINING DIDUKUNG MEDIA BENDA KONKRET TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN PERUBAHAN SIFAT BENDA PADA SISWA KELAS III SDN SE-GUGUS MLILIR

Diperoleh hasil dengan keunikan : 98% (*Software* uji kesamaan Plagiarisma.Net versi premium. Metode pengecekan: *online* / daring).

Link hasil uji kesamaan : https://plagiarisma.net/users/n3IeqJthLJ5xpzyNqJ5jn2IxnKWcYzSwYzyx/JOBq1gpTD.html

Kediri, 23 Juli 2018
Ka. Prodi PGSD,

Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd.
NIDN. 0725076201